PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 30 Oktober 2008 Halaman: 8

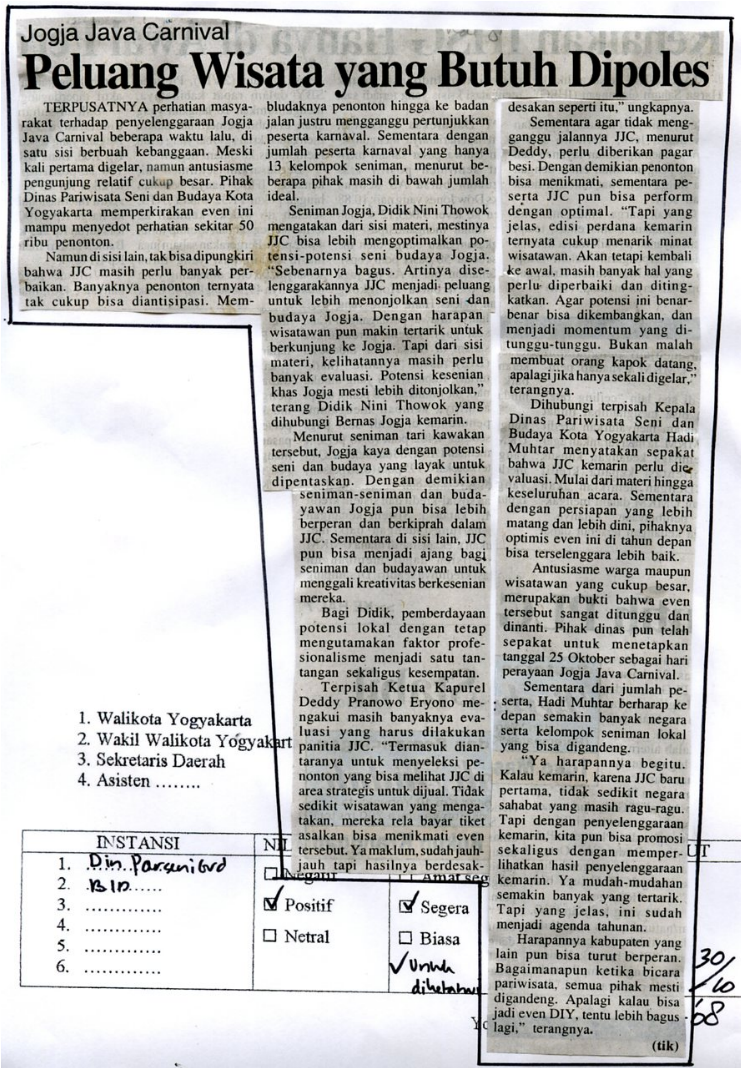

Jogja Java Carnival

Peluang Wisata yang Butuh Dipoles

TERPUSATNYA perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan Jogja Java Carnival beberapa waktu lalu, di satu sisi berbuah kebanggaan. Meski kali pertama digelar, namun antusiasme pengunjung relatif cukup besar. Pihak Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Yogyakarta memperkirakan even ini mampu menyedot perhatian sekitar 50 ribu penonton.

Namun di sisi lain, tak bisa dipungkiri bahwa JJC masih perlu banyak perbaikan. Banyaknya penonton ternyata tak cukup bisa diantisipasi. Membludaknya penonton hingga ke badan jalan justru mengganggu pertunjukkan peserta karnaval. Sementara dengan jumlah peserta karnaval yang hanya 13 kelompok seniman, menurut beberapa pihak masih di bawah jumlah ideal.

Seniman Jogja, Didik Nini Thowok mengatakan dari sisi materi, mestinya JJC bisa lebih mengoptimalkan potensi-potensi seni budaya Jogja. "Sebenarnya bagus. Artinya diselenggarakannya JJC menjadi peluang untuk lebih menonjolkan seni dan budaya Jogja. Dengan harapan wisatawan pun makin tertarik untuk berkunjung ke Jogja. Tapi dari sisi materi, kelihatannya masih perlu banyak evaluasi. Potensi kesenian khas Jogja mesti lebih ditonjolkan," terang Didik Nini Thowok yang dihubungi Bernas Jogja kemarin.

Menurut seniman tari kawakan tersebut, Jogja kaya dengan potensi seni dan budaya yang layak untuk dipentaskan. Dengan demikian seniman-seniman dan budayawan Jogja pun bisa lebih berperan dan berkiprah dalam JJC. Sementara di sisi lain, JJC pun bisa menjadi ajang bagi seniman dan budayawan untuk menggali kreativitas berkesenian mereka.

Bagi Didik, pemberdayaan potensi lokal dengan tetap mengutamakan faktor profesionalisme menjadi satu tantangan sekaligus kesempatan.

Terpisah Ketua Kapurel Deddy Pranowo Eryono mengakui masih banyaknya evaluasi yang harus dilakukan panitia JJC. "Termasuk diantaranya untuk menyeleksi penonton yang bisa melihat JJC di area strategis untuk dijual. Tidak sedikit wisatawan yang mengatakan, mereka rela bayar tiket asalkan bisa menikmati even tersebut. Ya maklum, sudah jauh-jauh tapi hasilnya berdesak-desakan seperti itu," ungkapnya.

Sementara agar tidak mengganggu jalannya JJC, menurut Deddy, perlu diberikan pagar besi. Dengan demikian penonton bisa menikmati, sementara peserta JJC pun bisa perform dengan optimal. "Tapi yang jelas, edisi perdana kemarin ternyata cukup menarik minat wisatawan. Akan tetapi kembali ke awal, masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Agar potensi ini benar-benar bisa dikembangkan, dan menjadi momentum yang ditunggu-tunggu. Bukan malah membuat orang kapok datang, apalagi jika hanya sekali digelar," terangnya.

Dihubungi terpisah Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Yogyakarta Hadi Muhtar menyatakan sepakat bahwa JJC kemarin perlu dievaluasi. Mulai dari materi hingga keseluruhan acara. Sementara dengan persiapan yang lebih matang dan lebih dini, pihaknya optimis even ini di tahun depan bisa terselenggara lebih baik.

Antusiasme warga maupun wisatawan yang cukup besar, merupakan bukti bahwa even tersebut sangat ditunggu dan dinanti. Pihak dinas pun telah sepakat untuk menetapkan tanggal 25 Oktober sebagai hari perayaan Jogja Java Carnival.

Sementara dari jumlah peserta, Hadi Muhtar berharap ke depan semakin banyak negara serta kelompok seniman lokal yang bisa digandeng.

"Ya harapannya begitu. Kalau kemarin, karena JJC baru pertama, tidak sedikit negara sahabat yang masih ragu-ragu. Tapi dengan penyelenggaraan kemarin, kita pun bisa promosi sekaligus dengan memperlihatkan hasil penyelenggaraan kemarin. Ya mudah-mudahan semakin banyak yang tertarik. Tapi yang jelas, ini sudah menjadi agenda tahunan.

Harapannya kabupaten yang lain pun bisa turut berperan. Bagaimanapun ketika bicara pariwisata, semua pihak mesti digandeng. Apalagi kalau bisa jadi even DIY, tentu lebih bagus lagi," terangnya.

(tik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005